



JIPP

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/JIPP/index>

ISSN: e-ISSN:

Journal Inovasi
Pendidikan dan
Pengajaran

ANALISIS PERKEMBANGAN DESA KUALAN HULU KECAMATAN SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANGTAHUN 2014-2019

V.K. Mareto Pissa¹⁾, Suherdiyanto²⁾, Dian Equanti³⁾

¹ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

² IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

³ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Email: kristovankristovan@gamil.com

Abstract: This research is entitled “analyze the development of the area in Kualan Hulu Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency in 2014 – 2019”. The purpose of this study is to analyze the development of the area in Kualan Hulu Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency in 2014 - 2019 and describe the socio-cultural development of the community in Kualan Hulu Village, Simpang Hulu District, Ketapang Regency in 2014-2019. This study uses a qualitative research approach where qualitative research as a scientific method is often used and carried out by a group of researchers in the social sciences, including education in a descriptive form. The results in this study are the development of the upstream village from 2014-2019 the development is so rapid and evenly distributed, because the community is very supportive of the village government so that it becomes an advanced and developing village for the sake of the future of students in the future who have more potential and have the spirit to build as expected. already exist now, because later it is very important for each individual to get facilities as a support or as a tool to achieve dreams in the hope that the development of advanced and developing villages helps the process in any way from an economic point of view for each individual and the community's economy continues to develop.

Keywords: , Community, Development, Village

1. Pendahuluan

Pembangunan desa menjadi salah satu prioritas pemerintah saat ini sebagaimana dinyatakan dalam membangun Indonesia dari pingiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka kerja Negara kesatuan. Pembangunan desa dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan Undang-undang no 6. Tahun 2014 tentang desa serta mengawal pencapaian target –targen dan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2014-2019.

Desa Kualan Hulu, yang terletak di Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang tergolong sebagai desa swadaya sejak tahun 1995 yang dinyatakan melalui SK dari BPS Kalimantan Barat No. 04410.9604. Letak Desa Kualan Hulu kurang lebih 19km dari Kecamatan Simpang hulu. Sejak dinyatakan Desa Kualan Hulu sebagai desa tertinggal, telah mendapat bantuan program dari pemerintah seperti program IDT (Inpres Desa Tertinggal) pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 (5 tahun) digunakan untuk Fasilitas Desa untuk perkembangan desa seperti jalan,sekolah,posyandu, PLTS (Pembangkit listrik tenaga surya) Pada tahun 2014 Selain bantuan modal Desa Kualan hulu juga mendapat bantuan program P3DT (Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal) pada tahun 2014/2016 – 2016/2019 prasarana yang diberikan kepada masyarakat kurang mamapu berupa bantuan WC, atap rumah, Air bersih.

Perkembangan suatu daerah pedesaan menuju suatu perkotaan tidak mungkin terjadi secara drastis tetapi melalui suatu proses dimana daerah tersebut akan melewati suatu kondisi transisi. Kondisi transisi adalah dimana daerah tersebut dapat di katakan kota tetapi belum memenuhi ukuran yang ada, sedangkan untuk dapat di katakan sebuah desa sudah mulai menunjukkan kondisi kota. Daerah yang berada pada kondisi transisi desa dan kota memiliki potensi untuk memacu perkembangan daerah sekitarnya. Penentuan distribusi daerah transisi desa dan kota dapat di gunakan oleh pemerintah daerah untuk membuat kebijakan pengembangan wilayah yang lebih baik.

Dari tahun ke tahun wilayah di Desa Kualan Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang sudah memperlihatkan perbedaan kenampakan dari sifat-sifat pedesaannya, sehingga diperlukan suatu analisis yang mendalam mengenai tingkat perkembangan wilayah di Desa Kualan Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Perkembangan desa Kualan hulu tak terlepas dari kontribusi pemerintah, fasilitas yang diberikan pemerintah seperti jalan semen beton,posyandu,jembatan sekolah Dasar,Air bersih PLTS(pembangkit listrik tenaga surya,disamping bantuan dari pemerintah ada juga dari swasta seperti Tower INDOSAT.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti

membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Iskandar, 2009:11).

Penelitian dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya (sudjana dan Ibrahim, 1989- 64)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2016:224) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan wilayah di desa Kualan Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang Tahun 2014 – 2019. Perkembangan dari tahun 2014 sampai 2019 terus meningkat dari perkembangan fisik, akses, sarana dan prasarana contohnya seperti jalan, pembangunan Gedung PAUD dan gedung smp, serta fasilitas yang ada didesa kualan hulu seperti (PLTS), ambulans desa dan jembatan Perkembangan Desa pada tahun 2014 terdapat beberapa jumlah pembangunan yang telah terealisasi pembangunan(RAP) contohnya seperti jalan dan beberapa buah jembatan dan panel pembangkit listrik tenaga surya(PLTS) dari hasil yang saya teliti dan berapa jalan yang telah dibangun seperti didusun empasi, dusun kek baik, dusun botong kiri dan botong kanan untuk pembangunan jalan setiap dusun terdapat beberapa meter dan sesuai data yang saya dapatkan dikantor desa untuk pembangunan jalan di setiap dusun pada tahun 2014 terdapat 250 m² sedangkan untuk lebar badan jalan terdapat 2m² untuk jembatan dan kususnya untuk jembatan gantung sebagai penghubung kedusun botong dengan panjang 20m² dan pembangkit listrik tenaga surya(PLTS) terdapat satu unit kususnya didusun Botong kanan dan untuk fasilitas ini didapatkan dari pemda kabupaten ketapang yang sebelumnya telah diajukan masyarakat.

Perkembangan desa pada tahun 2015 terdapat beberapa buah fasilitas dan perpanjangan jalan disetiap dusun dan penambahan unit pembangkit listrik tenaga surya(PLTS) dan ambulans.kususnya untuk jalan masih dengan ukuran yang sama dan jumlah anggaran tersebut juga masih sama seperti tahun 2014 sedangkan satu unit ambulans desa kualan hulu itu berdasarkan ajuan masyarakat pada tahun sebelumnya supaya mempermudah dan mempercepat perjalanan menuju kecamatan disaat mengantar pasien yang sedang sakit dan penambahan satu unit pembangkit listrik

tenaga surya (PLTS) ini juga termasuk ajuan masyarakat pada tahun sebelumnya yang terletak di dusun Botong kanan.

- a. Perkembangan desa 2016 terdapat satu buah rumah adat desa kualan hulu yang terletak dipusat desa yaitu dusun botong kanan dengan adanya rumah adat masyarakat desa kualan hulu lebih mengidentik sebuah desa dengan adanya kearifan lokal budaya
- b. Perkembangan desa tahun 2017 dan masih melanjutkan pembangunan kususny untuk rumah adat yang telah dirancang pada tahun 2016 dan masih melanjutkan tahap berikutnya karena pada tahun 2016 tahap mulai pembangunan hingga pada tahun 2017 telah dilanjutkan dan dan tahap ini hampir selesai tetapi masih belum jadi karena masih terdapat bagian-bagian yang kurang sehingga akan dilanjutkan pada tahap tahun 2018
- c. Perkembangan desa pada tahun 2018 masih melanjutkan untuk pembangunan rumah adat sehingga proses penyelesaian pada tahun 2018 dan penambahan gedung PAUD yang diperkirakan dalam dua tahun akan selsai dan untuk pembangunan ini sesuai ajuan masyarakat Desa yang didapat dari PEMDA pusat kabupaten ketapang
- d. Sedangkan perkembanga pada tahun 2019 tahap lanjut pembangunan gedung PAUD sudah selsai dan adanya perusahaan swasta yaitu tower INDOSAT supaya memperlancar komunikasi jarak jauh dan keadaan desa setelah adanya sebuah perkembangan dari tahun ketahun dan akan terus berkembang,sehingga desa akan menjadi desa yang maju dan berkembang pesat dan meningkatkan kualitas penduduk dan kualitas pendidikan akan terus dikembangkan.dan angka perkembangan dari tahun 2014-2019 wilayah desa kualan hulu dicantam kan dalam tabel berikut data yang saya dapatkan berdasarkan dokumen yang diperoleh dari lapangan tepatnya dikantor desa kualan hulu dan data keseluruhan diDesa kualan hulu yang dulu masih jalan tanah sekarang sudah ada rabat beton dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah seperti pembangkit listrik tenaga surya(PLTS) ambulans. sampai saat ini perkembangan fisik seperti sarana dan prasarana dari tahun 2014-2019 terus ditingkatkan supaya mempermudah mobilitas penduduk didesa ini.

Sangat perlu peningkatan perkembangan didesa Kualan Hulu ini, karena dengan peningkatan perkembangan secara potensial masyarakat didesa ini terus meningkat supaya menjadi desa yang sangat maju. saat ini yang dibutuhkan masyarakat desa kualan hulu yaitu akses antar kecamatan dan juga jaringan yang lebih efisien dengan adanya hal tersebut masyarakat lebih mudah dalam hal ekonomi misalnya mengangkut barang lebih mudah dan kenyamanan untuk peserta didik mendapatkan pendidikan. Respon masyarkat sangat baik dan sangat mendukung dan siap untuk membantu pemerintah desa dalam hal apapun untuk masalah perkembangan desa,karena masyarakat sangat berharap supaya kedepannya anak-anak mereka lebih mudah menggapai impian yang diharapkan dan lebih berpotensi,dan saya selaku kepala desa terus mengupayakan hal ini.

Tabel 1. Tabel perkembangan fisik dari tahun 2014-2019

No.	Perkembangan fisik wilayah	Tahun		Unit	Keterangan/Uraian
		2014	2019		
1.	Jalan rabat beton	Sudah ada	Masih ada	-	Bertambahnya akses jalan
2.	Gedung PAUD	Ada	Masih ada	3	Peningkatan kualitas sekolah
3.	Jembatan	Ada	Masih ada	7	Penambahan jumlah jembatan penyebrangan
4.	Pembangkit listrik tenaga surya	Belum	Sudah ada	2	Peningkatan pasokan listrik di Desa
5.	Tower Indosat	Belum	Ada	1	Mempermudah akses komunikasi
6	Ambulan	belum	Ada	1	Mempercepat perjalanan

Perkembangan sosial budaya masyarakat di Desa Kualan Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang Tahun 2014 – 2019.

Adat perkembangan budaya didesa ini sampai saat ini belum ada perubahan akan tetapi dengan begitu budaya kami akan tetap kami lestarikan sampai ke anak cucu kedepannya supaya mereka tahu kalau kita hidup dalam sebuah daerah dimanapun kita tinggal pribahasa mengatakan dimana bumi kita pijak disitu langit kita junjung,dan mengikuti aturan adat setempat,karena lembaga adat kami sudah setuju dengan aturan dan ketentuan undang-undang yang telah disepakati.

Masyarakat desa Kualan huju juga masih mempertahankan budayanya seperti, penyambutan buah-buahan setiap tahun,syukuran panen,dan budaya pertengahan tahun(NYAPAT TAUNT) acara ini berlangsung sekali setahun,dengan adanya budaya ini meyakini kami sebagai masyarakat desa kualan hulu akan terus diberikan panen yang melimpah dan buah-buahan yang banyak dan penuh rasa syukur atas semua kelimpahan yang diberikan.

Tabel 2. Perkembangan Budaya

No.	Perkembangan Sosial Budaya	Tahun		Unit	Keterangan/Uraian
		2014	2019		
1.	Upacara adat	Sudah ada	Masih ada	-	Tidak ada perubahan
2.	Gotong royong	Ada	Masih ada	-	Peningkatan kepedulian masyarakat desa
3.	Kelompok Tani	Ada	Masih ada	-	Tidak ada perubahan
4.	Syukur panen	ada	Masih ada	-	Tidak ada perubahan
5.	Pembersihan dan ritual wisata siling raja bungsu	ada	Masih ada	-	Tidak ada perubahan
6.	Pakaian adat	ada	Ada	-	Tidak ada perubahan

4. Simpulan dan Saran

Perkembangan desa kualan hulu dari tahun 2014-2019 pembangunan begitu pesat dan merata, karena masyarakat yang sangat mendukung pemerintah desa agar menjadi desa yang maju dan berkembang demi masa depan anak didik dimasa depan yang lebih berpotensi dan memiliki jiwa membangun seperti yang sudah ada sekarang, karena nantinya sangat penting bagi setiap individu untuk mendapatkan fasilitas sebagai penunjang atau sebagai alatuk menggapai impian dengan harapan perkembangan desa maju dan berkembang membantu proses dalam segi apapun dari segi ekonomi bagi setiap individu dan perekonomian masyarakat terus berkembang.

Bagi desa kualan hulu kecamatan simpang hulu kabupaten ketapang saya sebagai peneliti dengan skripsi saya yang berjudul Analisis Perkembangan Desa Kualan Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang 2014-2019 saya menyarankan agar selalu mempertahankan perkembangan dalam aspek apapun yang bernilai positif dan selalu mendukung kinerja, pemerintah desa dan selalu mengutamakan kepentingan untuk kemajuan daerah dan bekerja sama untuk saling mendukung karena dengan adanya sebuah perkembangan sebuah desa itu akan membantu proses individu atau masyarakat setempat untuk melangkah lebih maju dengan cara membangun bersama maju bersama serta mempertahankan dan menjaga fasilitas yang sudah ada dan juga mempertahankan sebuah kultur budaya yang sudah ada dari sebelum menjadi sebuah desa hingga menjadi sebuah desa yang sangat maju dan berkembang walaupun dikemudian hari desa kualan

hulu telah menjadi desa yang modern akan tetapi tidak harus menghilangkan kearifan lokal budaya yang telah ada dan akan selalu ingat dengan pedoman yang mengatakan bahwa *hidup dikandung adat mati dikandung tanah* yang artinya kita hidup dalam sebuah peraturan adat dan mati akan kembali ketanah.

5. Daftar Pustaka

- A., A. (2014). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2, 1.
- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Alamsyah. (2011). *Managemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Ali, M. (1982). *Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif AKtualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, O. (2013). *Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah dan Hubungannya dengan Kesenjangan Antar Wilayah di Kabupaten Kudus Tahun 2005 dan 2010*. Kudus.
- Kartohadikoesoemo, S. (1984). *Masyarakat Desa Di Indonesia*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ndaraha, T. (2002). *Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pradipta, R. A. (2016). *Analisa Perkembangan Wilayah dan Perhitungan Initial Cost Kota Baru Walingi*. Jakarta.